

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DIBIDANG INFRASTRUKTUR
PELABUHAN DALAM IMPLEMENTASI *ONE BELT ONE ROAD* (OBOR)
DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Anugrah Dien Pratama

ABSTRAK

Pelabuhan merupakan salah satu elemen penting bagi negara maritim dalam meningkatkan sosial dan perekonomiannya, Indonesia sebagai negara maritim yang kaya akan sumber daya alam dan letaknya yang strategis dianggap kurang maksimalisasi potensi yang dimiliki khususnya pada infrastruktur pelabuhan dikarenakan banyak pelabuhan yang tidak berstandar internasional baik secara fasilitas yang memadai maupun pada infrastruktur pendukung lainnya. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan tol laut sebagai fokus utama untuk mencapai kepentingan nasional sebagai Poros Maritim Dunia (PMD) Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelabuhan dengan memanfaatkan peluang investasi dalam kebijakan *One Belt One Road* (OBOR) khususnya pada *Century Maritime Silk Road* (CMSR) Tiongkok. Indonesia-Tiongkok menjalin kerjasama untuk membantu program-program yang diharapkan Akan meningkatkan infrastruktur pelabuhan, menghapus hambatan perdagangan. Mengawasi jalur Perdagangan dilaut Indonesia dan mengkoneksikan kedua negara pada skema CMSR dan untuk mencapai kepentingan bersama. Namun disisi lain kerjasama tersebut nantinya hanya menguntungkan Tiongkok untuk mencapai kepentingan nasionalnya melalui jalur sutra modern *One Belt One Road*.

Kata Kunci: Indonesia, Tiongkok, Pelabuhan, *One Belt One Road*

**INDONESIA-TIONGKOK COOPERATION IN PORT INFRASTRUCTURE IN
THE IMPLEMENTASION ONE BELT ONE ROAD INDONESIA PERIOD 2015-
2017**

Anugrah Dien Pratama

ABSTRACT

The port is one of the important elements for a maritime country in improving its social and economic activities, Indonesia as a maritime country that is natural resources and strategically located is considered to be less maximizing its potential especially in port infrastructure due to many ports that are not internationally standardized in terms of facilities. Adequate or other supporting infrastructure. The Indonesian government has set a sea toll policy as the main focus to achieve national interests as the Poros Maritim Dunia (PMD) The government's efforts to improve the port by utilizing inventory opportunities in the One Belt One Road (OBOR) policy especially in Century Maritime Silk Road (CMSR) of Tiongkok. Indonesia-Tiongkok cooperates to help programs that are expected to improve port infrastructure, removing trade barriers. To oversee the trade route in the Indonesian sea and connect the two countries to the scheme CMSR scheme and to achieve common interests. But on the other hand the collaboration will only benefit Tiongkok to achieve its national interests through the modern silk belt of One Belt One Road.

Keywords: Indonesian, Tiongkok, Port, One Belt One Road